

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata dan olahraga merupakan dua disiplin ilmu yang dapat dipadukan sehingga memiliki kekuatan dan efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada umumnya. Oleh sebab itu olahraga pariwisata saat ini mendapat perhatian besar baik dari pihak pemerintah, swasta, industri pariwisata, industri olahraga, akademisi maupun masyarakat luas. Hal ini menjadi sangat penting karena pengembangan pariwisata olahraga memerlukan sumberdaya manusia yang unggul dan handal dalam mendisain berbagai macam kegiatan olahraga sehingga menjadi atraksi wisata yang layak jual karena memiliki nilai-nilai ekonomi (*economic values*) dan mendatangkan keuntungan suatu negara atau daerah.

Pariwisata telah dikenal sejak dahulu dalam bentuk yang lebih sederhana, yaitu bertamasya. Sejalan dengan perkembangan dalam negeri, pariwisata dikembangkan dan diperkenalkan kepada masyarakat dalam rangka memupuk rasa cinta tanah air serta mempererat persatuan dan kesatuan bangsa. Industri kepariwisataan saat ini telah mengalami kemajuan yang pesat dan menjadi salah satu sektor penghasil devisa yang sangat besar dan potensial.

Kegiatan sektor pariwisata telah berkembang pesat selaras dengan perkembangan-perkembangan yang telah ada baik dari segi kehidupan sosial, ekonomi, tingkat pendidikan, serta alat transportasi dan sarana prasarana yang semakin maju. Ini tentunya menjadi peluang yang sangat besar bagi sektor lain seperti kampus atau universitas yang biasanya bergerak di bidang pendidikan untuk menggali dan memanfaatkan potensi yang ada, dikarenakan sifat dari pariwisata yang multidimensional.

Sedangkan olahraga sendiri merupakan kegiatan yang dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan, atau juga dilakukan dengan tujuan untuk prestasi. Pemerintah sendiri telah menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan. Yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan yang tinggi.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, pembangunan dunia pariwisata dapat dijadikan sebagai prioritas utama dalam menunjang pembangunan suatu daerah. Pengembangan pariwisata dilakukan bukan hanya untuk kepentingan wisatawan mancanegara saja, namun juga untuk menggalakan kepentingan wisatawan dalam negeri. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata yang berupa

kekayaan alam yang indah, keragaman flora fauna, seni budaya, peninggalan sejarah, benda-benda purbakala serta kemajemukan budaya (Susanti, 2005).

Dewasa ini pariwisata dikemas dan dimodifikasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk-produk pariwisata yang berkualitas dengan tujuan untuk menarik dan mendorong wisatawan untuk melakukan kegiatan berwisata. Adapun produk-produk wisata antara lain wisata alam, bahari, religi, seni&budaya, sejarah, serta olahraga, dan lain-lain. Salah satu jenis atau bentuk wisata yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah wisata olahraga.

Wisata olahraga merupakan suatu perjalanan orang/kelompok yang bertujuan untuk melihat atau menyaksikan suatu pesta olahraga di suatu tempat atau negara tertentu atau ikut berpartisipasi dalam kegiatan olahraga itu sendiri. Jenis wisata ini bertujuan memenuhi kepuasan untuk melakukan kegiatan olahraga yang disenangi seperti, berenang, sepak bola, tenis, softball, atletik, senam, panjat tebing, pencak silat, bola basket, bola voli, loncat indah, futsal, dan lain-lain. Wisata olahraga ini memiliki potensi keuntungan yang cukup besar apabila mampu dikembangkan dengan baik.

Potensi pariwisata olahraga di sebuah perguruan tinggi seperti, sarana prasarana olahraga di kampus, fasilitas perlengkapan olahraga yang memadai, dan gedung olahraga yang dimiliki, dan lain-lain, apabila dapat dikembangkan dan didayagunakan seoptimal mungkin dengan baik, maka bisa menjadi sumber

pendapatan yang cukup besar bagi kampus dan universitas selain dari pendapatan umum lainnya.

Berdasarkan perkembangan tersebut, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) melakukan modernisasi kampus baik dalam bentuk fasilitas-fasilitas pendidikan pada umumnya maupun kelengkapan sarana prasarana olahraga yang mumpuni, menjadi sebuah prasyarat untuk lebih mampu bersaing mencapai tujuan yang diharapkan demi terwujudnya universitas pelopor yang unggul.

Maka penulis sebagai mahasiswa yang mengambil bidang kepariwisataan Manajemen Resort Leisure (MRL) sangat mendukung modernisasi kampus UPI yang kental dengan karakter pendidikannya ini, dalam wujud mengembangkan pariwisata olahraga di lingkungan kampus UPI.

Sebagaimana dikemukakan oleh Marpaung (2002:4) bahwa: *“kampus universitas merupakan atraksi wisata yang penting untuk olahraga, hiburan, dan konferensi juga pendidikan singkat.”*

Bertolak dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis melakukan penelitian di kampus dengan judul :

“Analisis Fasilitas Pariwisata Olahraga Di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana analisis fasilitas untuk pariwisata olahraga di kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis fasilitas pariwisata olahraga di kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis, manfaat penulisan pada umumnya untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman mengenai pengembangan kepariwisataan. Khususnya untuk mengetahui potensi fasilitas kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) untuk dikembangkan sebagai wisata olahraga di Kota Bandung.
2. Bagi pihak kampus, sebagai masukan dan tambahan kepada pihak-pihak terkait di kampus khususnya rektorat Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan fasilitas kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai wisata olahraga di Kota Bandung.

E. Kerangka Pemikiran

